

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Kosmetik Linsky Berdasarkan Fatwa MUI No 26 tahun 2013 (studi kasus pada pengguna Kosmetik Linsky di Desa Marengan Daya Kab.Sumenep)” .

Islam telah mengatur perihal konsumsi yang sedemikian rupa sebagaimana didalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 168-169. Dimana dalam memilih produk yang akan digunakan sebaiknya konsumen juga memperhatikan kehalalan dan mengetahui bahan yang terkandung didalamnya. Salah satunya pada produk kosmetik linsky ini dimana banyak konsumen yang belum memperhatikan bahan yang terkandung didalamnya dan bagaimana penggunaan kosmetik yang baik dan benar. Dalam permasalahan ini, penulis merumuskan permasalahan penggunaan kosmetik linsky di kalangan Masyarakat Desa Marengan Daya dan dianalisis berdasarkan Fatwa MUI No 26 Tahun 2013 tentang standarisasi kehalalan dan Penggunaan Kosmetika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan produk kosmetik masyarakat Desa Marengan Daya yang memilih dan menggunakan produk kosmetik linsky dan apakah sudah sesuai dengan keputusan Fatwa MUI No 26 Tahun 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field researc*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh dari wawancara langsung kepada informan. Subjek yang digunakan yaitu pada kalangan masyarakat Desa Marengan Daya yang memilih dan menggunakan produk kosmetik linsky. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang di ambil dari hasil wawancara dan dianalisis berdasarkan keputusan Fatwa MUI No 26 Tahun 2013.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan kosmetik linsky di kalangan masyarakat desa Marengan Daya terdapat ketidak sesuaian dengan Fatwa MUI No 26 tahun 2013. Beberapa masyarakat desa Marengan Daya merasakan dampak negatif seperti kulit wajah semakin menipis dan rentan terkena iritasi kulit, sehingga hal ini bisa membahayakan. Diketahui pula pada kosmetik linsky mengandung bahan *Glicerine* dan *Pharaben* yang dimana bahan tersebut berbahaya apabila digunakan dengan berlebihan. Hal ini tidak begitu diperhatikan, karena masyarakat desa Marengan daya memilih dan menggunakan kosmetik linsky karena manfaatnya yang cepat menjadikan kulit wajah putih bersih dengan harga yang murah dari kosmetik pada umumnya.

Kata Kunci : Penggunaan Kosmetik, Produk Linsky, Fatwa MUI

ABSTRACT

Research entitled "Analysis of Linsky Cosmetics Use Based on MUI Fatwa No. 26 of 2013 (a case study on Linsky Cosmetics users in Marengan Daya Village, Sumenep Regency)".

Islam has set about consumption in such a way as in the Al-Quran Surah Al-Baqarah verses 168-169. Where in choosing the product to be used, consumers should also pay attention to halal and know the ingredients contained therein. One of them is in this Linksy cosmetic product where many consumers have not paid attention to the ingredients contained in it and how to use cosmetics properly and correctly. In this problem, the author formulates the problem of using Linsky cosmetics among the Marengan Daya Village Community and analyzed based on the MUI Fatwa No. 26 of 2013 concerning halal standardization and the use of cosmetics. This study aims to determine the use of cosmetic products for the people of Marengan Daya Village who choose and use Linsky cosmetic products and whether they are in accordance with the MUI Fatwa Decree No. 26 of 2013.

This research is a field research with a qualitative research approach. Sources of data used are primary data, obtained from direct interviews with informants. The subjects used are the people of Marengan Daya Village who choose and use Linksy cosmetic products. The analysis used is descriptive analysis taken from the results of interviews and analyzed based on the decision of the MUI Fatwa No. 26 of 2013.

The results of this study can be seen that the use of linksy cosmetics among the people of Marengan Daya village is not in accordance with MUI Fatwa No. 26 of 2013. Some Marengan Daya villagers feel negative impacts such as thinning facial skin and prone to skin irritation, so this can be harmful. . It is also known that linksy cosmetics contain the ingredients Glicerine and Pharaben which are dangerous when used in excess. This is not paid much attention, because the people of Marengan village have the power to choose and use liksky cosmetics because of the benefits that quickly make their facial skin clean and white at a lower price than cosmetics in general

Keywords: Use of Cosmetics, Linsky Products, MUI Fatwa